



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*KBC*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Akidah Akhlak**

Fase A, Kelas / Semester : **II (Dua) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 1 : KALIMAT THAYYIBAH TA'AWUDZ

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: II / A / Ganjil
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik mungkin pernah mendengar lafal *ta'awudz* saat akan mengaji, namun belum memahami makna dan hikmah di baliknya sebagai wujud cinta dan permohonan perlindungan kepada Allah Swt.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap cerita, gambar, dan kegiatan interaktif yang melibatkan gerakan dan suara.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan pembiasaan amalan harian yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan gambar-gambar ilustratif (misalnya, anak yang sedang berdoa, ilustrasi godaan setan secara sederhana), video kisah Nabi Adam as., dan tulisan kaligrafi *ta'awudz*.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan lisan yang hangat dan penuh cinta, mendengarkan kisah-kisah teladan, dan melantunkan lafal *ta'awudz* bersama-sama.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan praktik langsung melafalkan *ta'awudz*, permainan peran sederhana, dan kegiatan mewarnai atau menulis kaligrafi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami makna *ta'awudz* sebagai permohonan perlindungan yang lahir dari rasa cinta dan keyakinan penuh kepada Allah Swt., serta mengenal sosok setan sebagai musuh yang selalu menjauhkan manusia dari cinta Ilahi.
 - **Prosedural**: Mengetahui waktu dan cara yang tepat untuk melafalkan kalimat *ta'awudz* sebagai bentuk pembiasaan dalam mencintai Allah Swt. di

setiap aktivitas.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena setiap anak pernah merasakan takut, marah, atau malas. Kalimat *ta'awudz* diajarkan sebagai 'senjata cinta' dari Allah Swt. yang dapat mereka gunakan untuk merasa tenang dan terlindungi.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah. Konsep perlindungan mudah dipahami oleh anak-anak, terutama jika dihubungkan dengan rasa cinta dan aman yang mereka dapatkan dari orang tua.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis mulai dari pengenalan makna, waktu pengucapan, hingga manfaat yang dirasakan, semuanya dibingkai dalam tema cinta kepada Sang Pencipta.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai keimanan, ketawakalan, keberanian (karena merasa dilindungi Allah), dan kesadaran diri untuk selalu terhubung dengan Allah Swt. melalui zikir sebagai wujud cinta.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik meyakini Allah Swt. sebagai satu-satunya pelindung dan membiasakan diri memohon pertolongan-Nya, sebagai wujud cinta dan takwa.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa menahan amarah (salah satu godaan setan) adalah bentuk cinta dan kebaikan terhadap teman dan lingkungan sekitar.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengidentifikasi situasi-situasi di mana ia perlu memohon perlindungan Allah (misalnya saat merasa takut atau akan berbuat buruk).
- **Kreativitas:** Mampu menceritakan kembali dengan bahasa sederhana mengapa kita perlu membaca *ta'awudz* setelah mendengar kisah Nabi Adam as.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dengan teman saat bermain peran atau dalam kegiatan kelompok untuk saling mengingatkan membaca *ta'awudz*.
- **Kemandirian:** Mampu secara mandiri mengucapkan *ta'awudz* ketika akan memulai aktivitas baik tanpa perlu selalu diingatkan.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan merasa tenang dan tidak cemas karena yakin akan perlindungan Allah Swt. yang penuh cinta.
- **Komunikasi:** Mampu melafalkan kalimat *ta'awudz* dengan jelas dan benar (makhrajnya).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase A, pada elemen akidah, peserta didik mampu mengenal Allah Swt. melalui pemahaman dua kalimat syahadat, rukun iman, sifat wajib Allah Swt., dan nama-namaNya yang Agung (al-Asma' al-Husna). Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk memahami nilai-nilai mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui ungkapan positif dan kebiasaan berperilaku baik dan menghindari akhlak tercela. Pada elemen adab, peserta didik mampu memahami norma yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari. Sedangkan pada elemen kisah keteladanan, peserta didik mampu memahami kisah keteladanan nabi dan rasul dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Al-Qur'an Hadis:** Memahami bahwa *ta'awudz* adalah adab utama sebelum membaca Al-Qur'an.
- **Bahasa Arab:** Mengenal arti dari setiap kata dalam kalimat *ta'awudz* (A'udzu, Billahi, Minasy-syaithanir-rajim).
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBDP):** Membuat kaligrafi sederhana atau mewarnai lafal *ta'awudz*.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat menjelaskan makna kalimat *ta'awudz* sebagai ungkapan cinta dan permohonan perlindungan kepada Allah Swt. dengan benar. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat mengidentifikasi waktu-waktu yang dianjurkan untuk membaca kalimat *ta'awudz* sebagai kebiasaan baik yang dilandasi cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat menyebutkan manfaat membaca kalimat *ta'awudz* untuk mendapatkan ketenangan dan merasakan cinta dari Allah Swt. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu melafalkan kalimat *ta'awudz* dengan fasih.
2. Peserta didik mampu mengartikan kalimat *ta'awudz* dengan bahasa yang sederhana.
3. Peserta didik mampu menyebutkan minimal 3 waktu dianjurkannya membaca *ta'awudz*.
4. Peserta didik mampu menyebutkan minimal 3 manfaat membaca *ta'awudz*.
5. Peserta didik menunjukkan kebiasaan membaca *ta'awudz* sebelum memulai pelajaran.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membiasakan seluruh warga madrasah (guru dan peserta didik) untuk memulai

setiap kegiatan dengan membaca *basmalah* dan *ta'awudz*.

- Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang, di mana peserta didik merasa dicintai dan tidak takut untuk bertanya atau berpendapat.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari peserta didik, seperti: "Apa yang kamu lakukan kalau tiba-tiba merasa takut saat di kamar sendirian?", "Bagaimana rasanya kalau mau marah sekali sama teman? Siapa yang membisiki kita untuk marah?", "Kalau kita malas shalat, itu godaan dari siapa?".

G. KERANGKA PEMBELAJARAN PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk berhenti sejenak, menarik napas, dan benar-benar merasakan makna perlindungan saat melafalkan *ta'awudz*.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan lafal *ta'awudz* dengan kisah Nabi Adam as. dan pengalaman nyata peserta didik, sehingga menjadi relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui cerita, nyanyian, permainan, dan suasana kelas yang penuh cinta dan kegembiraan.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, tanya jawab, bercerita (*storytelling*), demonstrasi, bermain peran (*role playing*).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi melalui berbagai media: buku teks dengan gambar, video animasi kisah, dan kartu lafal (*flashcard*).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat belajar secara individu (menghafal), berpasangan (praktik tanya jawab), atau kelompok (diskusi sederhana).
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahamannya dengan cara bercerita, menggambar, atau menuliskan kembali lafal *ta'awudz*.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru lain untuk membiasakan membaca *ta'awudz* sebelum memulai pelajaran apapun. Menggunakan perpustakaan untuk mencari buku cerita nabi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk mendampingi dan mengingatkan anak membaca *ta'awudz* di rumah (misalnya sebelum tidur atau mengaji).
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform video online untuk menayangkan kisah-kisah Islami yang relevan dan aman bagi anak.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas menjadi lebih nyaman, mungkin dengan memajang kaligrafi *ta'awudz* hasil karya siswa.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup komunikasi dengan orang tua untuk berbagi perkembangan dan tips pembiasaan di rumah.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mengingatkan dalam kebaikan dengan penuh cinta, misalnya "Teman-teman, yuk kita baca *ta'awudz* dulu agar setan tidak mengganggu kita belajar."

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video animasi tentang kisah Nabi Adam as. dan godaan Iblis.
- Menggunakan audio untuk memperdengarkan pelafalan *ta'awudz* yang benar.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Makna Kalimat Thayyibah Ta'awudz

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam Pembuka:** Guru membuka pelajaran dengan salam, senyum, dan sapaan yang hangat, menunjukkan rasa cinta kepada peserta didik.
- **Doa:** Mengajak peserta didik berdoa bersama, diawali dengan *ta'awudz* sebagai wujud cinta dan permohonan agar pembelajaran diberkahi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Anak-anak, siapa yang paling sayang sama kita? Tentu Allah Swt. Kalau kita cinta kepada Allah, kita pasti ingin selalu dekat dan dilindungi oleh-Nya, kan? Hari ini kita akan belajar kalimat cinta untuk memohon perlindungan-Nya."
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang menarik.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menampilkan gambar anak sedang mengaji dan bertanya apa yang biasa dibaca sebelum mulai. Guru kemudian menampilkan kaligrafi *ta'awudz* yang indah.
- **Menanya:** Guru memantik rasa ingin tahu, "Kira-kira, kenapa ya kita harus baca kalimat ini? Siapa yang mau kita hindari?"
- **Mengeksplorasi (Joyful):** Guru bercerita dengan ekspresif tentang kisah Nabi Adam as. di surga dan bagaimana Iblis (setan) menggoda karena iri dan tidak punya rasa cinta. Guru menekankan bahwa setan tidak suka melihat kita berbuat baik karena cinta kepada Allah.
- **Mengasosiasi (Mindful):** Guru menjelaskan bahwa *ta'awudz* adalah cara kita berkata, "Ya Allah, aku cinta pada-Mu, lindungi aku dari godaan setan yang jahat." Peserta didik diajak memejamkan mata sejenak dan merasakan bagaimana Allah yang Maha Pengasih akan melindungi mereka.
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik secara klasikal, per kelompok, lalu individu melafalkan kalimat *ta'awudz*. Guru memberikan contoh dengan makhraj yang benar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Anak yang sudah lancar bisa mencoba menulisnya di papan tulis, sementara yang lain bisa fokus melafalkan atau mewarnai tulisan *ta'awudz* yang sudah disiapkan.
- **Produk:** Peserta didik menceritakan kembali apa arti *ta'awudz* menurut pemahaman mereka.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Bagaimana perasaan kalian setelah tahu ada kalimat cinta yang bisa melindungi kita dari setan?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa *ta'awudz* adalah bukti cinta kita kepada Allah dan permintaan agar selalu dalam penjagaan-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak peserta didik untuk membiasakan membaca *ta'awudz* sebelum mengaji di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Waktu Membaca Kalimat Ta'awudz

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa dengan penuh semangat dan mengajak berdoa, diawali dengan *ta'awudz*.
- **Review:** Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya tentang makna *ta'awudz* sebagai perisai cinta dari Allah.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Kapan saja kita butuh perlindungan dari Allah yang kita cintai? Apakah hanya saat mengaji?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menunjukkan beberapa gambar/kartu situasi: (1) anak mau shalat, (2) anak mau membaca Al-Qur'an, (3) anak merasa takut di tempat gelap, (4) anak mulai merasa ingin marah kepada temannya.
- **Menanya:** "Dari gambar-gambar ini, kapan saja ya setan suka datang mengganggu kita?"
- **Mengeksplorasi (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mendapatkan satu kartu situasi dan diminta mendiskusikan mengapa pada saat itu kita perlu membaca *ta'awudz*.
- **Mengasosiasi:** Guru menjelaskan bahwa setiap kali kita akan melakukan kebaikan sebagai wujud cinta kita pada Allah (shalat, mengaji), setan pasti akan datang untuk mengganggu. Maka, kita dahului dengan memohon perlindungan.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan bahwa cinta kita kepada Allah harus dibuktikan dengan selalu mengingat-Nya di setiap keadaan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dengan kemampuan verbal tinggi bisa menjelaskan dengan kata-kata, kelompok lain bisa dengan cara bermain peran singkat.
 - **Produk:** Peserta didik membuat daftar (tulis atau gambar) waktu-waktu

membaca *ta'awudz*.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sekarang kita jadi tahu, ternyata Allah Swt. ingin kita selalu terhubung dengan-Nya setiap saat ya, bukan hanya di waktu-waktu tertentu."
- **Rangkuman:** Guru merangkum waktu-waktu utama membaca *ta'awudz* (akan shalat, membaca Al-Qur'an, saat marah, saat takut, dan sebelum memulai kebaikan).
- **Tindak Lanjut:** Memberi 'misi cinta' kepada peserta didik: "Coba hari ini sampai besok, setiap mau melakukan sesuatu yang baik, ucapkan *ta'awudz* ya!"
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Manfaat Membaca Kalimat Ta'awudz

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Seperti biasa, diawali dengan salam hangat dan doa bersama.
- **Review:** Guru menanyakan pengalaman peserta didik menjalankan 'misi cinta' dari pertemuan sebelumnya. "Siapa yang kemarin membaca *ta'awudz*? Apa yang kalian rasakan?"
- **Apersepsi:** "Kalau Allah Swt. yang Maha Hebat dan Maha Penyayang sudah melindungi kita, kira-kira apa ya yang akan kita rasakan? Pasti hebat sekali rasanya!"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Guru mengajak peserta didik melakukan simulasi sederhana. "Coba bayangkan kalian sedang marah sekali... rasanya panas di dada. Sekarang, coba pejamkan mata, tarik napas, dan ucapkan *A'uudzubillaahi minasy-syaithaanir-rajiim*... Apa yang terasa?"
- **Menanya:** "Kenapa ya hati kita bisa jadi lebih tenang setelah membaca *ta'awudz*?"
- **Mengeksplorasi (Joyful):** Guru menjelaskan manfaat membaca *ta'awudz* (melindungi dari kejahatan, menghilangkan amarah, menenangkan hati, merasa aman, ibadah lebih khushyuk) dengan analogi yang mudah. Contoh: "*Ta'awudz* itu seperti kita punya selimut cinta dari Allah, jadi hati kita hangat dan tenang."
- **Mengasosiasi (Meaningful):** Guru menghubungkan setiap manfaat dengan bukti cinta Allah. "Allah menenangkan hati kita karena Allah cinta dan tidak mau kita sedih. Allah membuat ibadah kita khushyuk karena Allah cinta dan ingin bertemu kita dalam shalat."
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik bermain peran. Satu anak berperan sebagai teman yang sedang marah/takut, anak yang lain datang dan menenangkannya dengan mengajak membaca *ta'awudz*.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik bisa memilih manfaat yang paling mereka sukai dan menceritakan mengapa.
 - **Produk:** Membuat poster sederhana dengan tulisan "Manfaat *Ta'awudz*" dan

dihiasi gambar-gambar (misalnya, gambar hati yang tersenyum).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Subhanallah, betapa besar cinta Allah kepada kita. Hanya dengan satu kalimat, kita bisa mendapatkan banyak sekali kebaikan dan ketenangan."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bersama manfaat-manfaat luar biasa dari membaca kalimat *ta'awudz*.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk menjadikan *ta'awudz* sebagai bagian tak terpisahkan dari hidup mereka, sebagai zikir cinta kepada Allah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab lisan di awal pertemuan pertama untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengenal kalimat *ta'awudz*. (Contoh: "Siapa yang pernah dengar bacaan *A'udzubillah*? Kapan biasanya dibaca?")
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Observasi:** Mengamati keaktifan peserta didik saat berdiskusi, bertanya, dan menjawab.
 - **Penilaian Kinerja:** Menilai kemampuan peserta didik dalam melafalkan *ta'awudz* dan saat bermain peran.
 - **Penilaian Lisan:** Mengajukan pertanyaan singkat di sela-sela kegiatan untuk mengecek pemahaman. ("Jadi, apa artinya *ta'awudz*?", "Kapan kita baca *ta'awudz*?")
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - **Tes Lisan:** Meminta setiap peserta didik untuk melafalkan dan mengartikan kalimat *ta'awudz* secara individu.
 - **Unjuk Kerja:** Meminta peserta didik memilih satu kartu situasi (marah, takut, akan mengaji) dan mendemonstrasikan apa yang harus dilakukan (membaca *ta'awudz*).
 - **Penugasan:** Memberi tugas sederhana di rumah untuk menggambar salah satu manfaat membaca *ta'awudz* (misalnya, gambar anak tidur nyenyak setelah membaca *ta'awudz*).

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.